ANALISIS DAMPAK PSIKIS JARAK KELAHIRAN YANG BERDEKATAN PADA ANAK USIA DINI DI POSYANDU TIGA SERANGKAI SEKIP PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Sukmawati

NIM : 06141381520030

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNSIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

ANALISIS DAMPAK PSIKIS JARAK KELAHIRAN YANG BERDEKATAN PADA ANAK USIA DINI DI POSYANDU TIGA SERANGKAI SEKIP PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Sukmawati

NIM: 06141381520030

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Sri Sumarni,M.Pd	Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195901011986032001	NIP. 195908151986092001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi
Dr. Azizah Husin, M.Pd	Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 196006111987032001	NIP. 195908151986092001

ANALISIS DAMPAK PSIKIS JARAK KELAHIRAN YANG BERDEKATAN PADA ANAK USIA DINI DI POSYANDU TIGA SERANGKAI SEKIP PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Sukmawati

NIM: 06141381520030

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
2. **Sekretaris** : Dra. Syafdaningsih, M.Pd
3. **Anggota** : Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D
4. **Anggota** : Dra. Hasmalena, M.Pd
5. **Anggota** : Dra. Rukiyah, M.Pd

Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukmawati

NIM : 06141381520030

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Psikis Jarak Kelahiran Yang Berdekatan Pada Anak Usia Dini Di Posyandu Tiga Serangkai Sekip Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

4AAF38AFF88583984

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sukmawati

NIM. 06141381520030

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Analisis Dampak Psikis Jarak Kelahiran Yang Berdekatan Pada Anak Usia Dini Di Posyandu Tiga Serangkai Sekip Palembang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sri Sumarni, M. Pd dan Dra. Syafdaningsih, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yetty Rahelly,M.Pd, Ph.D, Dra. Hasmalena, M. Pd., Dra. Rukiyah, M.Pd, Mahyumi Rantina,M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua dari anak-anak yang menjadi subjek penelitian ini yang sudah berbaik hati mengizinkan saya untuk melakukan penelitian terhadap anaknya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.

Palembang, 2019

Penulis,

Sukmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
PERNYATAAN..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PERSEMBAHAN SKRIPSI..... **vi**
DAFTAR ISI..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ……..……..…..……..... **xi**
ABSTRAK.....**xi**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **7**
2.1 Hakikat Psikis 7
2.1.1 Pengertian Psikis 7
2.1.2 Klasifikasi Dampak Psikis 7
2.1.3 Karakteristik Anak Laki-Laki dan Perempuan.....10
2.2 Hakikat Jarak Kelahiran.....12
2.2.1 Pengertian Jarak Kelahiran.....12
2.2.2 Resiko Jarak Kelahiran Yang Berdekatan.....13
2.2.3 Tahap Perkembangan Dan Penerimaan Saudara Kandung.....15
2.2.4 Terjadinya Konflik Antar Saudara Kandung.....17

2.3 Hakikat Anak Usia Dini.....23
2.4 Teori Psikologi Individual.....24
2.5 Kebutuhan Dasar Anak 25
2.6 Pola Asuh Orangtua 29
2.7 Penelitian Relevan…… 34

BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Jenis Penelitian.....35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....37
3.3 Fokus Penelitian.....37
3.4 Subjek Penelitian 37
3.5 Jenis dan Sumber Data.....38
3.5.1 Data Primer.....38
3.5.2 Data Sekunder.....38
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....38
3.6.1 Observasi 39
3.6.2 Wawancara 39
3.6.3 Dokumentasi.....40
3.6.4 Instrumen Penelitian.....40
3.7 Teknik Analisis Data.....40
3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data……..…… 43
3.9 Tahap- Tahap Penelitian.....44
3.9.1 Tahap Pra Lapangan.....44
3.9.2 Tahap Pengumpulan Data Di Lapangan.....45
3.9.3 Tahap Penyelesaian.....45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....46
4.2 Identitas Anak.....46

4.2.1 Identitas Anak Sumber Data 1……46
4.2.2 Identitas Anak Sumber Data 2……46
4.3 Temuan Penelitian.....47
4.4 Pembahasan.....55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
5.1 Simpulan.....58
5.2 Saran 58
5.3 Keterbatasan Penelitian 59
DATAR RUJUKAN 60
LAMPIRAN.....61

DAFTAR TABEL

1. Pengelompokan Data.....47
2. Daftar Temuan Hasil Penelitian dari Wawancara ……..49
3. Daftar Temuan Hasil Penelitian dari Catatan Lapangan …….. 50
4. Daftar Rekapitulasi Emosi dan Perilaku.....51

DAFTAR BAGAN

1. Bagan langkah-langkah analisis data kualitatif Creswell.....41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi 62
2. Surat Izin Penelitian 63
3. SK Pembimbing..... 64
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 66
5. Validasi Instrumen 67
6. Catatan Wawancara 1..... 72
7. Catatan Lapangan 1.1..... 80
8. Catatan Lapangan 1.2..... 81
9. Catatan Lapangan 1.3..... 83
10. Catatan Lapangan 1.4..... 84
11. Catatan Lapangan 1.5..... 85
12. Catatan Lapangan 1.6..... 86
13. Catatan Lapangan 1.7..... 87
14. Catatan Dokumentasi 1 89
15. Catatan Dokumentasi 2 90
16. Catatan Dokumentasi 3 91
17. Catatan Dokumentasi 4 92
18. Kartu Bimbingan Skripsi..... 93
19. Templet Artikel.....95

ANALISIS DAMPAK PSIKIS JARAK KELAHIRAN YANG BERDEKATAN PADA ANAK USIA DINI DI POSYANDU TIGA SERANGKAI SEKIP PALEMBANG

Oleh:
Sukmawati
NIM: 06141381520030
Pembimbing: (1) Dr. Sri Sumarni, M.Pd
(2) Dra. Syafdaningsih, M.Pd
Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna mendalam mengenai dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak usia dini. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan *study* kasus. Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa deskripsi dan dokumentasi visual maupun audiovisual yang dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak. Subjek penelitian ini adalah 2 anak yang memiliki kasus jarak kelahiran yang berdekatan dengan analisis data kualitatif menurut Creswell meliputi menyediakan data mentah yang berupa transkip, catatan lapangan dan pandangan peneliti sendiri, menyimpan dan mengorganisasikan data, membaca seluruh data, melakukan *coding*, menyusun tema- tema dan deskripsi data dan memberi makna tema yang tersusun sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) anak menunjukkan perilaku yang cenderung suka memukul, rewel, mudah marah, lebih sering berulah untuk mencari perhatian orang tuanya, 2) ditemukan bahwa kakak akan mudah merasa cemburu terhadap adiknya, serta suka merebutkan benda yang sama 3) kehadiran adik dianggap terlalu banyak menyita waktu dan perhatian orang tua, 4) Seharusnya jarak kelahiran yang sesuai dengan anjuran para pakar dengan jarak kelahiran minimal 24 bulan untuk meminimalisir emosi dan perilaku negatif yang muncul pada anak.

Kata Kunci : *Dampak Psikis, jarak kelahiran berdekatan.*

Palembang, 2019

Pembimbing 1

Dr. Sri Sumarni,M.Pd
NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Mengetahui
Koordinator PG-PAUD

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

ANALYSIS OF APPROPRIATE PSYCHIC IMPACT OF BIRTH-AGE CHILDREN IN POSYANDU THREE SERANGKAI PALEMBANG

By:
Sukmawati
NIM: 06141381520030
Supervisor: (1) Dr. Sri Sumarni, M.Pd
(2) Dra. Syafdaningsih, M.Pd
Study Program of: Early Childhood Education Teacher Education

ABSTRACT

This study aims to find in-depth meaning regarding the psychic effects of adjacent birth spacing in early childhood. This type of research includes qualitative research with a case study approach. This study uses qualitative data in the form of visual and audiovisual descriptions and documentation collected through participant observation and in-depth interviews about the psychological effects of close birth spacing on children. The subjects of this study were 2 children who had cases of birth spacing adjacent to qualitative data analysis according to Creswell which included providing raw data in the form of transcripts, field notes and the views of the researchers themselves, storing and organizing data, reading all data, coding, arranging themes and description of data and give meaning to themes arranged so that a conclusion can be drawn. The results of this study indicate that: 1) children exhibit behavior that tends to be harsh, fussy, irritable, more often acting to seek the attention of their parents, 2) it is found that older siblings will easily feel jealous of their siblings, and like to capture the same objects 3) the presence of younger siblings is considered to be too much time and attention of parents, 4) Birth spacing should be in accordance with the recommendations of experts with a minimum birth interval of 24 months to minimize negative emotions and behaviors that arise in children.

Keywords: *Psychic Impact, adjacent birth distance*

Palembang, 2019

Pembimbing 1

Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Mengetahui
Koordinator PG-PAUD

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Usia dini merupakan masa periode awal yang paling mendasar dan yang paling penting dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Anak usia dini adalah anak yang berusia nol hingga enam tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Menurut Wiyani (2014:9) mengartikan anak usia dini juga merupakan usia yang sangat menentukan untuk pertumbuhan kepribadian dan karakter bagi seorang anak. Anak usia dini adalah seorang individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan juga sering dikatakan sebagai masa keemasan (*golden age*). *Golden age* maksudnya ialah pada masa ini otak anak mampu menyerap berbagai informasi yang diterimanya dari lingkungan secara cepat. Usia dini juga merupakan usia yang sangat menentukan untuk pembentukan karakter dan kepribadian bagi seorang anak.

Dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, usia dini merupakan masa periode awal yang paling mendasar dan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menurut *NAEYC (National Association for the Education Of Young Children)* menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol hingga delapan tahun yang sedangkan di indonesia anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol hingga enam tahun yang sangat membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan setiap aspek perkembangannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak dapat memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Mukhtar (2016: 40) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah suatu jenjang pendidikan dasar bagi seorang anak dalam mengembangkan berbagai macam aspek perkembangannya.

Merujuk pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan itu terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah (SM), dan Pendidikan Tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematik. Yang artinya, pendidikan harus dimulai sejak usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan maupun perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut Idris (2015: 17). Selanjutnya pendapat lain pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling *fundamental* karena perkembangan anak dimasa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pedidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu jenjang pendidikan dasar bagi seorang anak dalam mengembangkan berbagai macam aspek perkembangannya.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling kritis dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Masa inilah yang akan mencerminkan anak- anak tersebut dimasa yang akan datang. Kualitas tumbuh kembang anak dapat

ditingkatkan dengan berbagai usaha baik yang dilakukan oleh orang tua, masyarakat maupun oleh pemerintah. Berbagai faktor baik genetik maupun lingkungan yang mampu mempengaruhi tumbuh kembang anak sejak pranatal (sebelum kehamilan), perinatal (selama kehamilan), *postnatal* (setelah melahirkan). Salah satu aspek yang harus dipenuhi dalam faktor *postnatal* adalah keluarga berencana. Karena program keluarga berencana sangat penting , selain untuk merencanakan kapan mulai memiliki anak, berapa jumlah anak yang diinginkan, berapa jarak kelahirannya serta kapan sebaiknya seorang ibu berhenti untuk tidak hamil lagi (Soetjiningsih, 2014).

Dengan pengaturan jarak kelahiran resiko malnutrisi berkurang karena ibu relatif lebih sehat dan mempunyai cukup waktu untuk pengasuhan anaknya (baik dalam pemberian asah, asih, dan asuh). Serta memiliki kemungkinan seorang anak tersebut akan hidup dalam lingkungan yang kaya akan stimulasi yang dapat menyebabkan anak dapat tumbuh dan berkembang optimal baik secara fisik, mental maupun psikologinya (Sularyo, 2015).

Jika jarak anak pertama terlalu dekat dapat meningkatkan resiko anak kedua lahir prematur atau lahir dengan berat badan dibawah angka normal. Studi lainnya menemukan bahwa jika anak kedua yang dilahirkan kurang dari setahun setelah kelahiran anak pertama memiliki resiko autisme 50% lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dilahirkan dengan jarak 2-5 tahun dari kakaknya.. Mereka bisa kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan selanjutnya. Sistem kardiovaskular ibu juga dipengaruhi dengan jarak kelahiran.

Namun dari segi mental kakak, ia merasa cemburu dan menunjukkannya dengan sikap emosi berlebihan dan menjadi sangat rewel. Karena mendapatkan adik saat kakak belum mengerti dan belum siap dapat membuat kakak merasa dikucilkan, kurang perhatian dan merasa orangtuanya tidak lagi mencintainya. Usia anak yang jaraknya terlalu dekat sering membuat orangtua kesulitan untuk membagi perhatian. Namun sebagai orangtua tentu harus dapat membagi waktu untuk anaknya agar mereka tidak merasa iri dan cemburu. Sebagai orangtua harus mengatur dari jarak kelahiran anak dengan baik.

Sebagai orangtua juga harus memenuhi kebutuhan baik Fisik maupun psikis anak. Fisik yang dimaksudkan merupakan kata lain dari raga, tubuh atau badan. Sedangkan psikis merupakan hal yang tidak dapat terlihat oleh panca indera. Selanjutnya pemerintah telah menyelenggarakan program posyandu sejak dulu, tujuannya ialah untuk memonitor kesehatan anak setiap bulannya. Oleh sebab itu bagi orangtua sangat penting untuk membawa anak ke posyandu untuk mengetahui pertimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan diperiksa kesehatan serta diberikan asupan makanan yang bergizi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di posyandu Tiga Serangkai yang berada di Jalan Orde Baru Rt 35 kelurahan 20 Ilir D II kecamatan Kemuning Palembang pada bulan Mei- Juni 2019. Terdapat anak dengan jarak kelahiran yang kurang dari dua tahun, yaitu L dan adiknya P dengan jarak kelahiran 15 bulan. Dengan jarak kelahiran yang kurang dari 2 tahun, L tidak mendapatkan ASI ekslusif dari ibunya serta tingkah laku yang ditimbulkan oleh L ialah : ia sering meminta perhatian orangtuanya, merasa cemburu pada adik, suka merebutkan benda yang sama, memukul adik. Baik dari segi kemandiriannya, L masih meminta bantuan untuk mandi, makan, memakai pakaian, memakai kaos kaki dan sepatu. Sedangkan adiknya P mendapatkan ASI ekslusif selama 2 tahun, masih menta bantuan kepada orangtua saat makan, mandi maupun mengenakan pakaiana, ia juga tidak mau kalah jika merebutkan hal yang sama dengan kakaknya.

Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang menyatakan sebaiknya menunggu waktu 24 bulan atau 2 tahun untuk seorang ibu melahirkan kembali, sedangkan menurut Boyke jarak paling ideal hamil lagi setelah melahirkan adalah dua sampai tiga tahun. Alasannya berkaitan dengan ASI yang diberi pada bayi baru lahir juga mengenai kesiapan tubuh ibu. Serta dengan jarak kelahiran yang berdekatan akan menimbulkan persaingan saudara kandung (*sibling rivalry*) dapat berakar saat anak pertama lahir, semua akan tercurah kepadanya. Akan tetapi setelah sang adik lahir, sang kakak merasa tersisih karena dalam pandangannya, kedua orang tua mengabaikan dirinya karena kehadiran sang adik.

Selanjutnya menurut pendapat Asmoro menanggapi mengenai jarak kelahiran anak yang berdekatan, “ jadi jarak kelahiran yang direkomendasikan oleh psikiater dari pandangan psikis anak itu biasanya 5 tahun jaraknya, memang dengan jarak tersebut itu artinya anak sudah tercukupi perhatian selama lima tahun, semua sudah tercukupi. Dan setelah lima tahun anak sudah dapat menerima kehadiran adik baru, anak sudah bisa di ajak ngomong, sudah bisa diberi pertanggung jawaban untuk membantu orangtuanya merawat adiknya. Karena biasanya kalau terlalu dini atau terlalu mepet takutnya terjadi *sibling rivalry* kemudian juga perhatian untuk kakak berkurang, namun saya sebagai ibu tergantung cara kita memperlakukan anak sehingga tidak berpihak satu pihak saja, sehingga anak tidak merasa cemburu”.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Etika Rahmawati dengan judul “Hubungan Antara *Sibling Rivalry* Dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah Di Sdn Cireundeu III”, menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami 55,6% memiliki *sibling rivalry* tinggi dan memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang rendah sebesar 52,8 %. Hasil uji statistik menggunakan uji spearmen rank dengan α=0,05 diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dengan kemampuan penyesuaian sosial anak usia sekolah di SDN Cireundeu III (p value=0,000) dengan nilai r= -0,711. Ini artinya bahwa semakin tinggi *sibling rivalry*, semakin rendah kemampuan penyesuaian sosial. Perselisihan antar saudara kandung merupakan fenomena yang sering terjadi dalam keluarga. *Sibling rivalry* merupakan kompetisi atau persaingan, kecemburuan serta kemarahan antara saudara kandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah dampak psikis bagi anak usia dini yang jarak kelahiran berdekatan dengan saudara kandungnya ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan makna mendalam mengenai dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

(1) Manfaat secara teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori ilmu pendidikan, menambah pengetahuan ilmu sosial serta menjadikan referensi bagi masyarakat terutama bagi orang tua mengenai dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak serta bagaimana cara mengatasi perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh anak.

(2) Manfaat secara praktis

Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

(a) Manfaat bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas dan lengkap khususnya tentang dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak usia dini.

(b) Manfaat bagi keluarga, yaitu menambah wawasan untuk keluarga tentang manfaat pengaturan jarak kelahiran dan dampak psikis jarak kelahiran yang berdekatan pada anak usia dini serta menjadi acuan referensi bahwa jarak kelahiran akan mempengaruhi psikologi anak yang disebut dengan respon *sibling*.

DAFTAR RUJUKAN

Adawiyah, Robiatul. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* . 7 : 1.

Andriani, Duri. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka

Andika, Windi Dwi. 2014. *Tari Hula Hoop Dalam Pengembangan Kemampuan Kombinasi Gerak Dasar Anak.* Skripsi

Ardiyanto, Gunawan.(2014). *A to Z Cara Mendidik Anak*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Bukhari, Ihsan Baihaqi Ibnu. (2015). *7 Kiat Orang Tua Shalih Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia*. Jakarta: PT Mizan Pustaka

Crimen, Lex .2013. *Ejournal.unsrat.ac.id*

Creswell, John W. 2014. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Metods Approaches*. Lincoln : University of Nebraska

Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta

Rakhma, Eugenia. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak.* Jogjakarta : CV. Diandra Primamitra Media

Ghifari, Abu. (2014). *Fiqih Remaja Kontemporer*. Bandung: Media Qalbu

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Gray, Jhon. (2006). *Children Are From Heaven : Positive Parenting Skills For Raising Cooperative, Confident, And Compassionate Children*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Idris, Meity. (2015). *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan* . Jakarta : PT. Luxima Metro Media

Indanah, Dewi Hartina. (2017). *Sibling Rivalry* Pada Usia *Todler*. Universitas Muhammdiyah Magelang. ISSN 2407-9189

Maxwell, Joseph (1938). *Jurist, Physician, Psychist*

Moleong, Lexy J. (2017). *Metodelogi penelitian kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mukhtar dkk. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Noor, J. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenamedia Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sukawati, Abu Bakar .(2014). *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Dalam Tanya Jawab*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sunarsih, Tri. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Implementasi Dan Cara Pengukurannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta : Bumi Aksara

Tridhonanto, Al & Baranda Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Triwijayanti, Noviari. (2014). Pengaruh Jarak Usia Kehamilan Dengan Terjadinya Respon Sibling Pada Anak Usia 2-4 Tahun. Jurnal Ners dan Kebidanan.1: 1

Umama. (2016). *Pojok Bermain Anak*. Jogjakarta: CV. Diandra Primamitra Media

Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.

Yuliarti, Nurheti .(2014). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Zakaria,Mia & Dewi Arumsari. (2018). *Jeli Membangun Karakter Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer